

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.¹ Dapat diketahui bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, diantaranya untuk menguji kebenaran suatu penelitian.² Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan metode kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.³ Jadi, penelitian yang akan dilakukan itu harus bersifat ilmiah berdasarkan kondisi objek penelitian. *Qualitative research is a broad approach to the study of social phenomena. Qualitative research work in the field, face to with the real people, see and hear to make mening of social phenomena.*⁴ Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menyelidiki berbagai fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang mana penelitian yang terjun langsung

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah Dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 34.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 15.

⁴Gretchen B. Rossman and Sharon F. Rallis, *Learning in the Field: An Introduction to Qualitative Reasearch* (London: Sage Publication, 2012), h. 6.

dilapangan serta bertemu langsung dengan orang-orang, mengunjungi maupun mendengarkan tentang phenomena apa yang ada sehingga mampu memberikan suatu gambaran mengenai Internalisasi Nilai-Nilai Kedisiplinan dan Kemandirian pada Anak di Yayasan Panti Asuhan Kota Parepare.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah berlokasi di Kel. Lapadde Kecamatan. Ujung Kota Parepare.

3.2.2 Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah difokuskan untuk mengetahui bagaimana internalisasi nilai-nilai kedisiplinan dan kemandirian pada anak di Yayasan Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun yang dimaksud data primer dan data sekunder adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁵ Yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, baik itu buku-buku yang berkaitan dengan objek kajian yang dibahas, catatan, data-data anak di Yayasan Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Teknik *field research* ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data-data yang akurat yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yaitu:

1. Observasi

Observasi dapat dilakukan sebagai “pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa atau objek yang akan diteliti”.⁶ Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan

⁵Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: PT. Hanindita Offset, 1983), h. 55.

⁶Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes dan Non Tes: Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid dan Reliabel* (Cet. I; Parepare: CV Kaaffah Learning Center, 2019), h. 36.

pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti baik dari pembina panti asuhan maupun aktivitas-aktivitas anak panti asuhan.⁷

Peneliti mengamati objek yang akan diteliti dalam hal ini penerapan kedisiplinan dan kemandirian pada anak yang ada di Yayasan Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare kemudian mencatat semua data yang diperlukan dalam penelitian. Observasi dilakukan guna mengamati penerapan kedisiplinan dan kemandirian anak yang ada di Yayasan Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare dengan mengikuti berbagai aktivitas yang dilakukan anak.

2. *Interview* (wawancara)

Penulis mengadakan wawancara secara lisan dengan narasumber atau responden untuk mendapatkan informasi yang konkret terkait dengan permasalahan yang diteliti, dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan.⁸ Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data langsung yang didapat dari pihak

⁷Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cet, I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), h. 93.

⁸Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 158.

pertama.⁹ Alat yang biasanya dalam mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi adalah kamera atau handphone, dengan cara mengambil gambar atau melakukan perekaman suara serta data-data anak panti asuhan yang ada di Yayasan Al-Amin Kota Parepare.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁰ Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah induktif dan deduktif. Teknik induktif, yaitu dimulai dengan mengemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus, kemudian diakhiri dengan kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan teknik deduktif, yaitu cara yang menganalisis data yang berdasarkan pada data atau pendapat yang bersifat umum kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

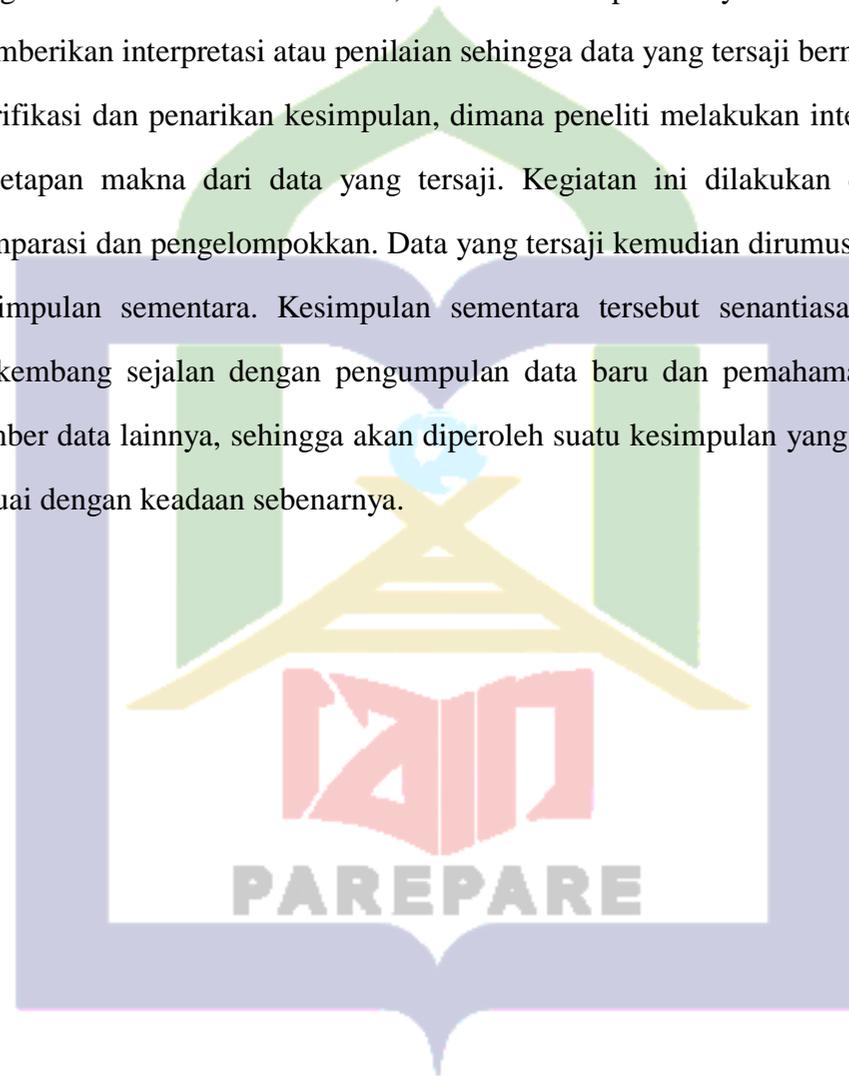
1. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data kunci yakni anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Al-Amin Kota Parepare melalui wawancara.
2. Mereduksi data, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan kedalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang

⁹Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 69.

¹⁰Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 103.

diteliti. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan data informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan, akan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji bermakna.¹¹

3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan sebenarnya.



¹¹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.